

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 di Mts 1 Annuqayah dapat disimpulkan:

1. Manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 di Mts 1 Annuqayah dilaksanakan dengan beberapa kebijakan yang nantinya berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat selanjutnya diantaranya adalah mengadakan pelatihan sebelum dimulainya pembelajaran daring dengan mengadaptasi kurikulum darurat covid-19. Lalu dalam hal Pembelajaran dilaksanakan dengan cara Daring. Lalu program lain seperti hafalan Nadhom Safinatun Najah dan Juz A`mma, dan ada juga pelatihan mendaur ulang barang bekas.
2. Terkait dengan output yang dihasilkan Mts 1 Annuqayah dengan manajemen strategi pesantren dengan kurikulum darurat Covid-19 beberapa pengurangan kompetensi dasar. Pada setiap mapel dilakukan pengurangan kompetensi dasar agar setiap guru fokus pada kompetensi paling esensial sebagai prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran tingkat selanjutnya. Di Mts 1 Annuqayah, pencapaian hasil belajar dengan pedoman kurikulum darurat Covid-19 bisa dikatakan sukses. Para siswa

telah mencapai batas kriteria minimal dalam setiap mapel yang dipelajari dan diujikan.

3. Faktor pendukung pelaksanaan Manajemen Strategi Peningkatan Mutu di Mts 1 Annuqayah adalah sarana dan prasarana yang menunjang setiap kegiatan, lalu guru-guru yang profesional dan siap di tugaskan. Lalu juga kerja sama antar tenaga kependidikan yang membuat semua strategi yang dibuat akan berjalan dengan baik sesuai apa yang di rencanakan. Faktor pendukung yang lain yaitu surat edaran dari Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Faktor penghambatnya adalah salah satunya berasal dari peserta didik yang bermalas-malasan dan kurangnya etika saat pembelajaran daring, lalu faktor data internet dan sinyal yang sering kali menjadi keluhan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang dapat manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 di Mts 1 Annuqayah diimplikasikan dalam beberapa hal berikut:

1. Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ustadz tentang manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 perlu dilakukan lebih intensif agar mutu pendidikan di Mts 1 Annuqayah tetap terjaga dan meningkat secara optimal.

2. Para tenaga pendidik yang kurang kompeten perlu adanya asistensi dari sekolah agar proses belajar mengajar dengan para peserta didik dengan sistem pembelajaran jauh bisa dilakukan secara optimal.
3. Perlu adanya integrasi seluruh komponen, mulai dari para tenaga pendidik, pemerintah, masyarakat, dan para orang tua agar manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts 1 Annuqayah berjalan dengan maksimal

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang sudah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu berupaya mencari inovasi dan strategi yang sesuai dengan keadaan sekolah, lingkungan, dan tujuan sekolah. Dan juga pastinya selalu berkoordinasi dengan baik dengan seluruh komponen sekolah sehingga ketercapaian tujuan akan semakin baik. Selalu menjadi contoh tauladan yang baik bagi komponen sekolah dalam hal ini yang terpenting pada peserta didik agar mereka bisa mencontoh hal-hal baik dari kepala sekolah dan juga guru.
2. Bagi guru hendaknya meningkatkan intensitas kerjasama untuk melaksanakan berbagai program kegiatan dengan memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada peserta didik sehingga memberikan kontribusi terhadap karakter peserta didik yang tidak hanya membutuhkan pembelajaran umum, namun juga akhlak. Selalu sigap dan siap dalam

menangani peserta didik yang kesusahan dalam pembelajaran, dan siap memantau peserta didik yang tidak serius dalam belajar.

3. Bagi peserta didik hendaknya memperbagus etika dalam belajar daring,. Belajar daring tak ubahnya belajar tatap muka, etika sopan santun kepada guru harus tetap terjaga.
4. Bagi orang tua hendaknya senantiasa membimbing dan mengawasi anak tercintanya. Karena anak-anak belajar dari rumah, tentu yang memegang control dalam mengawasi peserta didik berpindah ke tangan orang tua. Orang tua hendaknya bersabar dalam mengingatkan anaknya untuk selalu belajar dengan giat.

